



Dunia Kecil Cupcake

Dhya Rafanda Herman



Tara Salvia
Centre of Excellence

Saat aku berumur 9 tahun, aku memelihara 7 kucing. 7 kucing itu terdiri dari 4 anak kucing betina, 1 induk betina, dan 2 kucing jantan. Saat itu, aku sangat senang karena bisa memelihara anak-anak kucing.

Jenis kucing yang aku pelihara adalah *Maine Coon*. Kucing-kucingku ku beri nama Cupcake, Mochi, Oreo, Choco, Inces, Koko, dan Yujin.



Pada cerita ini, aku akan menceritakan tentang kucingku yang bernama Cupcake. Aku

memilih menceritakan Cupcake karena dia adalah kucing yang paling dekat denganku.

Aku sering mengelus Cupcake dan mengajaknya bermain pancingan kucing. Aku juga sangat menyukai Cupcake karena dia terlihat cerah, menggemaskan, dan cantik.

Saat pertama kali melihat Cupcake, tubuhnya masih sangat kecil dan bulunya juga masih sedikit. Dia lahir dari ibunya yang bernama Inces.



Saat lahir aku melihat warna bulu Cupcake lebih terang dibandingkan anak kucing lainnya. Karena itu, aku menamainya Cupcake. Warna bulu Cupcake adalah oren keputihan, oren, dan putih.

4 minggu setelah dilahirkan, Cupcake dan anak-anak kucing lainnya mulai semakin lincah dan sering bermain bersama.

Permainan yang paling sering mereka lakukan adalah bermain di dalam kardus. Kadang-kadang mereka masuk ke dalam kardus, bermain bersama, lalu tidur di dalamnya.

Ada kebiasaan lucu yang sering dilakukan kucing-kucingku. Saat salah satu dari mereka bermain kardus, kadang-kadang mereka tiba-tiba terjatuh.

Saat ingin mencakar kardus, kukunya juga sering tersangkut. Karena itu, aku sering membantu melepaskan kukunya dari kardus.

Setelah beberapa hari, Cupcake dan anak-anak kucing lainnya tumbuh semakin besar.

Mereka juga menjadi lebih aktif berlari dan bermain bersama-sama. Cupcake sangat suka makan ikan mentah atau makanan kucing yang sudah dihaluskan.

Biasanya kakakku yang memberi makan Cupcake, tetapi kadang-kadang aku juga ikut memberi makan Cupcake.

Setiap hari, Cupcake dan anak-anak kucing lainnya juga diberi obat dan vitamin agar tumbuh semakin besar, kuat, dan sehat.

Mainan kesukaan Cupcake adalah bola dan laser pointer. Cupcake juga suka mencakar karpet dan sofa.

Saat Cupcake mencakar sofa, aku biasanya mengangkat Cupcake dan menaruhnya di kardus yang sering dipakai untuk bermain.



Kadang-kadang saat Cupcake sedang tidur, dia terlihat sangat menggemaskan. Karena itu, aku sering mengelus-elus bulunya.

Namun, terkadang aku tidak sengaja membangunkannya. Saat dibangunkan, Cupcake terlihat sangat mengantuk.

Dari cerita ini, aku belajar bahwa kita harus berperilaku baik kepada hewan. Jika kita merawat hewan dengan baik, kita juga akan semakin dekat dan sayang kepada mereka.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.